

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG INISIASI MENYUSU DINI DI PUSKESMAS
MENTENG JAKARTA PUSAT**

Lince Siringoringo

Akademi Perawatan RS PGI Cikini, Jakarta Pusat

Email: lince131@akperrscikini.ac.id

ABSTRAK

Kegagalan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kurangnya pengetahuan ibu mengenai pentingnya IMD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang IMD. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kecamatan Menteng Jakarta Pusat pada bulan Juli 2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling* sebanyak 50 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 44 responden (88%) memiliki pengetahuan baik, sedangkan responden yang memiliki pengetahuan cukup tentang IMD sebanyak 6 responden (12%), dan yang memiliki pengetahuan kurang tidak ada (0%). Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan petugas kesehatan terutama perawat untuk meningkatkan kegiatan penyuluhan dan konseling agar informasi mengenai Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dapat terlaksana dengan baik dan benar serta dilaksanakan oleh ibu dengan bimbingan tenaga kesehatan.

Kata kunci: Inisiasi Menyusu Dini (IMD), Pengetahuan, Ibu Hamil

LATAR BELAKANG

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah proses memberikan kesempatan kepada bayi untuk menyusu sedini mungkin segera ketika lahir. Bayi akan mencari atau menemukan sendiri puting ibunya ketika bayi sudah merasa tenang. IMD sangat penting sebagai kontak pertama bayi terhadap ibunya. IMD juga sebagai sarana bayi memperoleh ASI pertama yang mengandung antibodi sangat berperan dalam mengurangi angka kematian bayi (AKB) (Widiartini, 2017).

Menurut *World Health Report* telah melaporkan hal yang sama padatahun 2005. Pemberian ASI selama satu jam setelah lahir dapat menurunkan angka kematian bayi. Program “Inisiasi Menyusu Dini” dapat menyelamatkan sekurang-kurangnya 30.000 bayi Indonesia yang meninggal dalam bulan pertama kelahiran. Sejumlah 22% nyawa bayi di bawah 28 hari dapat diselamatkan dari sekitar 40% kematian, hal ini membuktikan bahwa inisiasi menyusui dini dapat

mengurangi angka kematian bayi sebanyak 8,8% (WHO, 2010).

Menurut Edmund K (2006), dari Inggris yang melakukan penelitian di Ghana, ditemukan bahwa bayi yang diberi kesempatan menyusu dalam satu jam pertama dengan dibiarkan kontak kulit ke kulit ibu (setidaknya selama satu jam) maka 22% nyawa bayi dibawah 28 hari dapat diselamatkan.

Berdasarkan penelitian Fikawati dan Syafiq pada tahun 2010 menunjukkan bahwa di Jakarta bayi yang diberi kesempatan menyusu dini akan lebih efektif delapan kali lebih besar dibandingkan dengan bayi yang tidak diberi kesempatan untuk melakukan IMD. (Fikawati dan Syafiq, 2010).

Uraian tersebut dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut, bagaimanakah gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Inisiasi Menyusu Dini di Puskesmas Kecamatan Menteng Jakarta Pusat,

Tujuan dari penelitian untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Menteng Jakarta Pusat yang dikategorikan memiliki pengetahuan baik, cukup dan kurang.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Prosedur penarikan sampel pada penelitian secara *consecutive sampling* yaitu semua sampel merupakan semua ibu hamil yang memenuhi kriteria pemilihan (inklusi dan eksklusi) diambil sampai jumlah sampel terpenuhi.

Sebelum mengisi kuesioner responden diberi penjelasan tentang tujuan mengisi kuesioner kemudian meminta untuk mengisi *informed consent*, setelah itu peneliti menjelaskan cara mengisi kuesioner. Setelah kuesioner diterima oleh responden, responden langsung mengisi kuesioner yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang ada dan jika responden sudah selesai mengisi kuesioner akan dikumpulkan kepada peneliti.

Setelah data terkumpul lalu akan di analisa untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Menteng Jakarta Pusat menurut usia, pendidikan dan pekerjaan responden.

HASIL

Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi Ibu Hamil menurut Umur di Puskesmas Kecamatan Menteng Tahun 2018

Umur (dalam tahun)	F	%
< 20 tahun	2	4.0
20-35 tahun	43	86.0
>35 tahun	5	10.0
Total	50	100.0

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan umur ibu hamil, distribusi tertinggi pada kelompok umur 20-35 tahun sebanyak 43 orang (86%) yang kemudian

diikuti oleh responden kelompok umur > 35 tahun sebanyak 5 orang (10%) dan kelompok umur yang menempati urutan terkecil yaitu kelompok umur < 20 tahun sebanyak 2 orang (4%).

Tabel 3.2 Distribusi Frekuensi Ibu Hamil menurut Pendidikan di Puskesmas Kecamatan Menteng Jakarta Pusat Tahun 2018

Pendidikan	F	%
SMP	14	28.0
SMU/SMK	24	48.0
AKADEMI/PT	12	24.0
Total	50	100.0

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan ibu hamil, yaitu pada SMU/SMK sebanyak 24 responden (48%), kemudian diikuti oleh SMP sebanyak 14 orang (28%), dan Akademi/PT sebanyak 12 orang (24%).

Tabel 3.3 Distribusi Frekuensi Ibu Hamil menurut Pekerjaan di Puskesmas Kecamatan Menteng Jakarta Pusat Tahun 2018

Pekerjaan	F	%
Bekerja	21	42.0
Tidak Bekerja	29	58.0
Total	50	100.0

Berdasarkan tabel responden yang terbanyak pada umumnya didominasi oleh responden yang tidak bekerja yaitu sebanyak 29 orang (58%) dan kemudian yang bekerja sebanyak 21 orang (42%).

Tabel 3.4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil tentang Inisiasi Menyusu Dini di Puskesmas Kecamatan Menteng Jakarta Pusat Tahun 2018

Pengetahuan	F	%
Baik	44	88.0
Cukup	6	12.0
Kurang	0	0
Total	50	100.0

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa dari 50 responden ibu hamil, yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 44 orang (88%), pengetahuan cukup sebanyak 6 orang (12%) dan yang memiliki pengetahuan kurang tidak ada (0%).

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Kecamatan Menteng Jakarta Pusat menunjukkan bahwa ibu hamil yang menjadi responden sebanyak 50 orang. Dari 50 responden, yang memiliki pengetahuan baik tentang IMD sebanyak 44 orang (88%), pengetahuan cukup sebanyak 6 orang (12%) dan yang pengetahuan kurang tidak ada (0%).

Menurut Hidayat (2012), pengetahuan ibu mengenai IMD adalah salah satu faktor yang penting dalam kesuksesan pelaksanaan IMD, untuk itu diperlukan informasi yang baik agar pengetahuan ibu tentang IMD tinggi dan IMD dapat terlaksana.

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Kecamatan Menteng Tahun 2018 menurut variabel umur menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan umur ibu hamil, distribusi tertinggi pada kelompok umur 20-35 tahun sebanyak 43 orang (86%) yang kemudian diikuti oleh responden kelompok umur > 35 tahun sebanyak 5 orang (10%) dan kelompok umur yang menempati urutan terkecil yaitu kelompok umur < 20 tahun sebanyak 2 orang (4%).

Menurut Mubarak (2010), umur merupakan ciri dari kedewasaan fisik dan kematangan kepribadian yang erat hubungannya dengan pengambilan keputusan. Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap perubahan sikap dan perilaku hidup sehat. Pendidikan yang berbeda-beda akan mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan. Ibu yang berpendidikan tinggi lebih mudah menerima suatu ide baru dibandingkan dengan ibu yang berpendidikan rendah sehingga informasi lebih mudah dapat diterima dan dilaksanakan (Maheswari, 2008).

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Kecamatan Menteng tahun 2018, responden yang terbanyak pada umumnya didominasi oleh responden yang tidak bekerja yaitu sebanyak 29 orang (58%) dan kemudian yang bekerja sebanyak 21 orang (42%). Seseorang yang bekerja pengetahuannya akan lebih luas dari pada seseorang yang tidak bekerja, karena dengan bekerja akan mempunyai banyak informasi dan pengalaman (Notoatmodjo, 2010).

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Menteng Jakarta Pusat memiliki pengetahuan yang baik. Padapenelitian ini ditemukan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Menteng Jakarta Pusat sangat dipengaruhi oleh usia, pendidikan serta pekerjaan seseorang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, RE, E., Wulandari, D. 2009. *Asuhan Kebidanan Nifas*. Jogyakarta
- Dharma, K., 2011. *Metodologi Penelitian Keperawatan. Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*. Jakarta: Trans Info Media.
- Fikawati, S., Syafiq, A. 2008. *Penelitian Implementasi dan Kebijakan Air Susu Ibu Eksklusif dan Inisiasi Menyusu Dini di Indonesia*. Depok: Universitas Indonesia.

- Hidayat, AA, 2008. *Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo S. 2011. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta
- Roesli, Utami., 2008. *Inisiasi Menyusu Dini Plus Asi Eksklusif*. Jakarta: Pustaka Bunda.